



Perbaiki Kualitas Transisi

● PSIM Boyong 23 Pemain ke Markas Gresik United

YOGYA, TRIBUN - Skuat PSIM Yogyakarta wajib memperbaiki transisi permainan jelang menghadapi Gresik United dalam lanjutan kompetisi Liga 2 2022. Pertandingan PSIM kontra Gresik United akan digelar di Stadion Gelora Joko Samudro, Jawa Timur, Sabtu (1/10) sore.

Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto mengatakan, persoalan transisi memang menjadi salah satu kekurangan timnya sewaktu melawan Persela Lamongan, Selasa (27/9) lalu di Stadion Sultan Agung, Kabupaten Bantul.

"Setelah melawan Persela kemarin, banyak yang perlu kami benahi. Terutama bagaimana *group defend* masih sering *miss komunikasi*. Kita lihat dari transisi *attack to defend* (menyerang ke bertahan) harus lebih banyak diberikan ke pemain," kata Erwan, Kamis (29/9).

Menurut Erwan, anak asuhnya perlu melakukan antisipasi melawan tim yang punya kemampuan *counter attack* (serangan balik) cepat. Layaknya Persela, yang kerap memberikan tekanan melalui *counter attack* memanfaatkan kesalahan dari pemain Laskar Mataram.

Meski demikian, perlu diingat, pada laga kemarin PSIM tidak diperkuat sejumlah pemain pilarnya lantaran mendapat cedera, semisal Jodi Kustiawan, Sunni Hizbullah, Obet Choiri, hingga Yudha Alkanza.

Beruntung, saat bertandang ke markas Gresik United, dua dari empat pemain yang sempat cedera itu diboyong dalam rombongan tim yang berjumlah 23 pemain. Dua pemain tersebut adalah Yudha Alkanza dan Obet Choiri.

Yudha punya peran penting di lini tengah untuk mengalirkan bola dari be-



DOK. PSIM YOGYAKARTA

BERLATIH - Para pemain PSIM Yogyakarta berlatih di Gresik, Kamis (29/9) sebelum menghadapi Gresik United di Stadion Gelora Joko Samudro, Jawa Timur.

lakang ke depan. Tak hanya itu, Yudha punya spesialisasi tendangan bebas akurat yang dapat membantu tim jika buntu dalam menghasilkan *gol open play*.

Sementara Obet menjelma menjadi pemain penting saat sang kapten utama, Jodi Kustiawan harus absen karena mengalami cedera yang cukup panjang sejak laga pramusim lalu. Obet, punya kemampuan ikut membangun serangan.

Di sisi lain, tak banyak waktu yang bisa dipersiapkan PSIM. Dalam satu pekan ini, tim berlogo Tugu Pal Putih itu, menjalani dua pertandingan. Sehingga pulihnya pemain dari cedera dapat sangat membantu tim untuk menambah opsi pemain di pertandingan.

"Waktu yang kami miliki singkat, seringkali kita mempersiapkan sekali-

gus persiapan untuk laga berikutnya. Jadi, saya minta pada pemain jangan berpuas diri, perjalanan masih panjang, banyak laga berat di laga berikutnya, semoga bisa terus berprogres positif," tandas Erwan.

Langsung latihan

Pemain PSIM langsung melakukan latihan *conditioning* (penjagaan kondisi) setiba di Gresik, Jawa Timur, Kamis (29/9) siang. Latihan itu digelar guna memulihkan rasa lelah pemain setelah menempuh perjalanan cukup jauh.

Erwan melihat anak asuhnya sangat antusias dalam sesi latihan sore sebelum melakukan *official training* hari ini. "Mudah-mudahan situasi ini tetap terjaga. Optimisme itu ada dan semoga kami bisa memberikan yang terbaik di pertandingan besok," ungkap Erwan. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005